



Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Keselamatan Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Prouktivitas Kerja Karyawan PT. Payung Dadi

Yusnizal Firdaus^{1*}, Abd Hamid², Yahya³,

¹²³Politeknik Negeri Sriwijaya

email : yusnizalfirdaus@yahoo.co.id

*Corresponding author

Abstrak

PT. Payung Dadi Putra merupakan perusahaan swasta Batu Bara yang berorientasi pada keuntungan. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, maka manajemen perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan produktivitas kerja pegawainya. Metode penulisan artikel ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil menunjukkan : 1) Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Pendidikan (X1) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y); 2) Tidak terbukti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Pelatihan (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y); 3) Ada pengaruh yang signifikan antara variabel Keselamatan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y); 4) Tidak terbukti adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Keterampilan Kerja (X4) terhadap Produktivitas Kerja (Y); 5) Pendidikan (X1), Pelatihan (X2), Keselamatan Kerja (X3) dan Keterampilan Kerja (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Kata kunci : Pendidikan; Pelatihan; keselamatan Kerja, Keterampilan Kerja, Produktivitas Kerja.

Abstract

PT. Payung Dadi Putra is a profit-oriented private coal company. As a profit-oriented company, the company's management is required to continuously improve the work productivity of its employees. The method of writing this article uses a quantitative method. The results show: 1) There is a significant influence between the Education variable (X1) on the Work Productivity variable (Y); 2) It is not proven that there is a significant effect between the training variables (X2) on work productivity (Y); 3) There is a significant effect between the variables of Work Safety (X3) on Work Productivity (Y); 4) It is not proven that there is a significant effect between the Job Skills variable (X4) on Work Productivity (Y); 5) Education (X1), Training (X2), Occupational Safety (X3) and Work Skills (X4) together have a significant influence on Work Productivity (Y).

Keywords: Education; Training; Work safety, Work Skills, Work Productivity



I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan organisasi. Dalam mencapai tujuan organisasi dibutuhkan SDM yang berkualitas dan memiliki kemampuan dalam mengelola, penguasaan teknologi, menggunakan modal, mengatur dana, dan menghasilkan produk yang berkualitas.

Menurut Riyanto (2016 : 22) secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (out put) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas sumberdaya manusia dalam suatu organisasi dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada pegawai. Pelatihan (training) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. (Simamora:2016:273). Menurut pasal I ayat 9 undang-undang No.13 Tahun 2003. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Pengembangan (development) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi dalam perusahaan, organisasi, lembaga atau instansi pendidikan. Menurut (Hani Handoko:2011:104) pengertian latihan dan pengembangan adalah berbeda. Pelatihan (training) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai teknik pelaksanaan

kerja tertentu, terinci dan rutin. Yaitu latihan menyiapkan para karyawan (tenaga kerja) untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sekarang. Sedangkan pengembangan (Development) mempunyai ruang lingkup lebih luas dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat-sifat kepribadian.

Gomes (2014:197), mengemukakan pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Menurutnya istilah pelatihan sering disamakan dengan istilah pengembangan, perbedaannya kalau pelatihan langsung terkait dengan performansi kerja pada pekerjaan yang sekarang, sedangkan pengembangan tidaklah harus, pengembangan mempunyai sikap yang lebih luas dibanding dengan pelatihan.

Peningkatan kualitas pegawai melalui pendidikan dan pelatihan merupakan upaya pengembangan pegawai secara kualitas individu untuk meningkatkan produktivitas kerja. Sebagai aset bagi organisasi, maka karyawan juga harus diperhatikan keselamatan kerjanya supaya mereka dapat lebih nyaman dalam bekerja. Menurut Suma'mur (2016:104), keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Mathis dan Jackson (2014:245), menyatakan bahwa keselamatan kerja merujuk pada perlindungan terhadap keselamatan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Dengan jaminan keselamatan kerja, maka karyawan akan bekerja dengan rasa aman dan nyaman sehingga dapat mencapai optimalisasi dalam menyelesaikan pekerjaan.



Tingkat keselamatan Kerja karyawan PT. Payung Dadi Putra merupakan suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut, pada kenyataannya tingkat keselamatan kerja karyawan PT. Payung Dadi Putra belum baik dapat dilihat dari kondisi karyawan tidak menggunakan peralatan keselamatan kerja dengan benar, padahal keselamatan kerja dilingkungan perusahaan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja perusahaan secara keseluruhan, produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh keterampilan kerja.

Dari fenomena yang terjadi pada PT. Payung Dadi Putra apabila dibiarkan maka akan mengganggu produktivitas kerja perusahaan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Keselamatan Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Payung Dadi Putra”

II. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dibuat suatu batasan ruang lingkup penelitian. Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian adalah:

1. Penelitian hanya membahas tentang Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Keselamatan Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Payung Dadi Putra.
2. Penelitian ini hanya sebatas kegiatan aktivitas akademik perkuliahan terutamayang berkaitan dengan manajemen sumberdaya manusia.

3.2 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.2.1 Pengertian Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda atau suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Payung Dadi Putra yang berjumlah 50 orang.

3.2.2 Pengertian Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Payung Dadi Putra yang berjumlah 50 orang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus yaitu pengumpulan data terhadap seluruh populasi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali 2015:48) yaitu sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya, denan menghitung kolerasi antara skor item dengan skor totalnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat, pengujian validitas dikatakan valid apabila jika mempunyai nilai r lebih besar atau sama



dengan 0,300 dan bilamana jika memiliki nilai r kurang dari 0,300 maka tidak valid (Sugiyono, 2012:178). Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS, uji validitas dengan rumus berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r hitung = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah sampel
 x = Skor variabel bebas
 y = Skor variabel terikat

Nilai korelasi yang diperoleh harus diujiterlebih dahulu untuk menyatakan apakah nilainya signifikan atau tidak. Adapun taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 5 persen dengan ketentuan:

- 1) Jika r hasil positif dan r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hasil tidak positif dan r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas atas instrument yang sama digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda (Husein Umar, 2000:85). Cronbach Alpha (α) dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrument skala likert atau instrument yang item-itemnya dalam bentuk angket. Uji reliabilitas menguji seberapa konsisten satu/ seperangkat pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep yang diukur. Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan AlphaCronbach's angka yang didapat melalui metode AlphaCronbach's kemudian dibandingkan

dengan koefisien r . Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai AlphaCronbach's $> 0,600$ maka variabel penelitian dikatakan reliabel dan terpercaya dan jika memiliki nilai AlphaCronbach's $< 0,600$ maka variabel penelitian tidak reliabel dan terpercaya. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS, uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k - 1}{k - 1 - \sum s^2 i}$$

Keterangan:

- α : Realibilitas instrument
 k : Jumlah item pertanyaan
 $\sum s^2 i$: Jumlah varian butir
 $S^2 i$: Varian total

c. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik (Sugiyono, 2016 :126). Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS.

2. Analisis Statistik

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan kriteria data, selain penyajian table dan grafik, untuk mengetahui diskripsi data yang sering dipakai dalam pengambilan keputusan adalah range, minimum, maximum, mean, standar deviation, skewness, kurtosis serta pembuatan histogram untuk mengetahui kemiringan data.

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan dengan tujuan agar penelitian



dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesa dengan generalisasi dan analisis yang digunakan adalah:

1) Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh. Analisis ini menggunakan persamaan umum regresi linier berganda. (Gujarati, 2014 :187). Analisis regresi berganda diolah dengan melalui program statistik SPSS. Dengan menggunakan regresi akan diperoleh nilai koefisien regresi yang digunakan untuk menuliskan persamaan regresinya. Dari persamaan regresi tersebut akan diketahui pengaruh dari variabel bebas (independent variabel) terhadap variabel terikatnya (dependent variabel). Perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan (X1), Pelatihan (X2), Keselamatan Kerja (X3) dan Keterampilan Kerja (X4) secara bersama-sama terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Produktivitas Kerja
a : Konstanta
(X1) : Pendidikan
(X2) : Pelatihan
(X3) : Keselamatan Kerja
(X4) : Keterampilan Kerja
b₁, b₂, b₃, b₄ : Koefisien Regresi
e : error term (kesalahan)

2) Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dan apakah variabel independent benar - benar berpengaruh terhadap variabel dependent

secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2015 :136), dengan tingkat signifikan 0,05. Perhitungan uji parsial dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah.

Ho = variabel – variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha = variabel – variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan angka probabilitas signifikan, yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3) Uji F

Uji simultan atau disebut juga uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent digunakan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan asumsi bahwa : Jika nilai $F < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan jika nilai $F > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Perhitungan uji simultan dengan menggunakan program SPSS.

Ho: $b_1 = b_2 \leq 0$: artinya tidak terdapat pengaruh variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Ha: $b_1 = b_2 > 0$: artinya terdapat pengaruh variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika signifikan $F \geq 0,05$



Ho diterima jika signifikan $F < 0,05$

4) Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Korelasi adalah derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih dari data hasil pengamatan. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan dalam satu variabel diikuti oleh perubahan variabel lain, baik yang searah maupun tidak. Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS. Hubungan antara variabel dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis :

- Terjadinya korelasi positif apabila perubahan antara variabel yang satu diikuti oleh variabel lainnya dengan arah yang sama (berbanding lurus). Artinya apabila variabel yang satu meningkat, maka akan diikuti peningkatan variabel lainnya.
- Korelasi Negatif. Terjadinya korelasi negative apabila perubahan antara variabel yang satu diikuti oleh variabel lainnya dengan arah yang berlawanan (berbanding terbalik). Artinya apabila variabel yang satu meningkat, maka akan diikuti penurunan variabel lainnya.
- Korelasi Nihil. Terjadinya korelasi nihil apabila perubahan antara variabel yang satu diikuti oleh variabel lainnya dengan arah yang tidak teratur (acak). Artinya apabila variabel yang satu meningkat, kadang diikuti dengan peningkatan pada variabel lain dan kadang diikuti dengan penurunan pada variabel lain.

Selanjutnya koefisien determinasi dinyatakan dengan R untuk pengujian regresi linier berganda yang mencakup lebih dari dua variabel. Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui proporsi keragaman total dalam variabel tak bebas (Y) yang dapat dijelaskan atau diterangkan oleh variabel – variabel bebas yang ada di dalam model persamaan regresi linier berganda secara bersama-sama. Perhitungan koefisien determinasi dengan

menggunakan program SPSS. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel – variabel bebassecara bersama-sama terhadap variabel variabel terikat, maka nilai koefisien korelasi ganda digunakan formula berikut:

$$R_{y1\ x1, x2} = \frac{\sqrt{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2 r_{yx1} r_{yx2} r_{x1\ x2}}}{1 - r_{x1\ x2}^2}$$

Keterangan :

$R_{y1\ x1, x2} \Rightarrow$ Koefisien Korelasi Ganda

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum / Deskripsi Responden

PT. Payung Dadi Putra yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. PT. Payung Dadi Putra merupakan perusahaan swasta yang telah banyak merekrut tenaga kerja, baik tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja dari Luar Negeri. PT. Payung Dadi Putra dengan jumlah karyawan sebanyak 50 orang dengan latar belakang dan pendidikan yang berbeda – beda, adapun karyawan PT. Payung Dadi Putra dengan pendidikan SLTA sebanyak 14 orang, SLTP berjumlah 20 orang, Sarjana S3 berjumlah 2 orang, Sarjana S2 berjumlah 5 orang, Sarjana S1 berjumlah 9 orang.

Dalam menjalankan aktivitasnya PT. Payung Dadi Putra merupakan perusahaan yang berorientasi pada keuntungan oleh karena itu PT. Payung Dadi Putra harus benar – benar dapat mengelolah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di ruang lingkup

perusahaan tersebut. PT. Payung Dadi Putra selaku perusahaan swasta tidak pernah lepas dari sorotan masyarakat dan PT. Payung Dadi Putra merupakan perusahaan yang resmi serta memiliki peraturan dan prosedur kerja yang terstruktur dengan baik sehingga perusahaan ini selalu memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang ada disekitar PT. Payung Dadi Putra.

Pendidikan Karyawan PT. Payung Dadi Putra dengan jenjang pendidikan SLTA sebanyak 14 orang atau 28 persen, karyawan dengan jenjang pendidikan SLTP berjumlah 20 orang atau 40 persen, karyawan dengan jenjang pendidikan S3 berjumlah 2 orang atau 4 persen, karyawan dengan jenjang pendidikan S2 berjumlah 5 orang atau 10 persen dan karyawan dengan jenjang pendidikan S1 berjumlah 9 orang atau 18 persen, jadi karyawan terbanyak dengan jenis jenjang pendidikan SLTP yaitu mencapai 20 orang atau 40 persen.

Karyawan PT. Payung Dadi Putra mayoritas adalah karyawan dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 42 orang dan karyawan dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang, hal ini sesuai dengan karakter perusahaan yang memang lebih banyak memerlukan tenaga kerja laki-laki.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (instrument) itu menunjukkan apa yang ingin diukur. Sebuah konsep tersusun dari beberapa komponen atau variabel. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya / diandalkan, bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan dari pertanyaan variabel Pendidikan (X_1),

Pelatihan (X_2), Keselamatan Kerja (X_3), Keterampilan (X_4) dan Produktivitas Kerja (Y) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid dimana nilai r (*Corrected item – Total correlation*) > 0,300.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengukuran bersifat tetap, dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, serta terbebas dari kesalahan pengukuran (measurement error). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien keandalan Alpha Cronbach dan perhitungan dibuat dengan SPSS 20.0. Alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai Alfa Cronbach $\geq 0,600$. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menguji setiap butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi dari butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

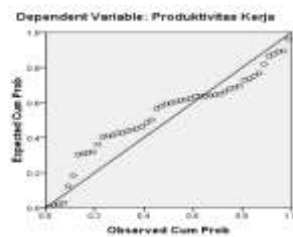
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diketahui bahwa variabel Pendidikan (X_1), Pelatihan (X_2), Keselamatan Kerja (X_3), Keterampilan Kerja (X_4) dan Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha > 0,600, maka variabel – variabel tersebut memiliki nilai yang reliabel dan terpercaya.

4.2.3 Uji Normalitas

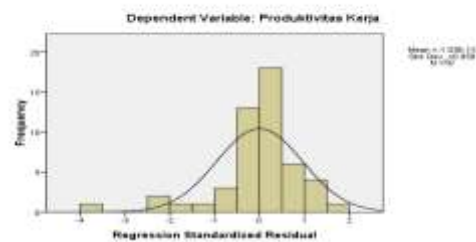
Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, uji normalitas dapat dilakukan melalui pendekatan grafik histogram dan P-P Plot. Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22,0. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4.1 Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Berdasarkan gambar diatas pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik yang ada mendekati garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model fit atau baik dan dapat dinyatakan pula bahwa distribusi data residual normal.

4.3 Analisis Statistik

Analisis statistik merupakan sekumpulan cara maupun aturan-aturan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, penarikan kesimpulan, atas data-data yang berbentuk angka dengan menggunakan suatu asumsi-asumsi tertentu, analisis statistika dalam penelitian ini dengan rumus statistik sebagai berikut :

4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses penelitian dengan menggambarkan keadaan data apa adanya melalui parameter-parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi dan ukuran statistik lainnya. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai minimum sebesar 35.70, maximum sebesar 47.63 mean sebesar 43.32, standar deviasi sebesar 2.535, dan selanjutnya pembuatan histogram dan untuk mengetahui kemiringan data dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2 Histogram Kemiringan Data

4.3.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah analisis yang menggunakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk melihat apakah ukuran statistik yang digunakan dapat ditarik menjadi kesimpulan yang lebih luas dalam populasinya, berikut ini statistik inferensial dengan perhitungan sebagai berikut :

4.3.2.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Nilai Constanta diperoleh sebesar 20.853 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel – variabel bebas maka besarnya nilai variabel terikat sebesar 20.85.

Koefisien X1 (b1) sebesar 0.353 apabila Pendidikan (X1) ditingkatkan sebesar 0.353 maka variabel Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.353 satu satuan.

Koefisien X2 (b2) sebesar 0.098 artinya apabila Pelatihan (X2) ditingkatkan maka variabel Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.098 satu satuan.

Koefisien X3 (b3) sebesar 0.368 satu satuan artinya apabila Keselamatan Kerja (X3) ditingkatkan maka variabel Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.368 satu satuan.

Koefisien X4 (b4) sebesar 0.114 satu satuan artinya apabila Keterampilan Kerja (X4) ditingkatkan maka variabel Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.114 satu satuan.

4.3.2.2 Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu $0,028 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel – variabel bebas yaitu Pendidikan (X1), Pelatihan (X2), Keselamatan Kerja (X3) dan Keterampilan Kerja (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.

4.3.2.3. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian pengaruh variabel Pendidikan (X1) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,040 < 0,05$ (Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pendidikan (X1) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Pelatihan (X2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,583 > 0,05$ (Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel Pelatihan (X2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Keselamatan Kerja (X3) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,021 < 0,05$ (Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti

menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Keselamatan Kerja (X3) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Keterampilan Kerja (X4) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,460 > 0,05$ (Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel Keterampilan Kerja (X4) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).

4.3.2.4. Koefisien Korelasi Dan Koefisien Diterminasi

Koefisien korelasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independent dapat diketahui dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dan koefisien diterminasi dapat dilihat bahwa Koefisien Korelasi (R) sebesar 0.459, maka dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel bebas seperti Pendidikan (X1), Pelatihan (X2), Keselamatan Kerja (X3) dan Keterampilan Kerja (X4) memiliki hubungan kuat dengan variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.45 atau 45 % dan sisanya sebesar 55 % dijelaskan dan dipengaruhi oleh faktor lain.

1. Koefisien Diterminasi (R^2) Sebesar 0.210, Koefisien determinasi menunjukan besarnya kontribusi variabel – variabel bebas Pendidikan (X1), Pelatihan (X2), Keselamatan Kerja (X3) dan Keterampilan Kerja (X4) dalam menjelaskan variabel Produktivitas Kerja (Y). Dalam penelitian ini, koefisien determinasi mencerminkan besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat.



- Adjusted R Square sebesar 0.140. Merupakan koreksi dari R^2 sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model populasi. R^2 disesuaikan sebesar 0.140 berarti bahwa keadaan yang lebih mendekati sebenarnya adalah sebesar 0.140 perubahan variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel – variabel bebas.

IV. KESIMPULAN

- Hasil pengujian secara bersama – sama (Simultan), diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,028, hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu $0,028 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel – variabel bebas yaitu Pendidikan (X1), Pelatihan (X2), Keselamatan Kerja (X3) dan Keterampilan Kerja (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.
- Pengujian pengaruh variabel Pendidikan (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,040 < 0,05$ (Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pendidikan (X1) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).
- Pengujian pengaruh Pelatihan (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,583 > 0,05$ (Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti

menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel Pelatihan (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

- Pengujian pengaruh Keselamatan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,021 < 0,05$ (Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Keselamatan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y).
- Pengujian pengaruh Keterampilan Kerja (X4) terhadap Produktivitas Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,460 > 0,05$ (Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel Keterampilan Kerja (X4) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2015), *Prosedur Penelitian*, Bumi Aksa : Jakarta
- Dunette (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perspektif Partnership Dan Kolektivitas*. PT. Suka Buku Jakarta
- Ghosali (2015), *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Gomes (2013), *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, Rineka Cipta Jakarta
- Handoko (2015), *Manajemen Pendidikan (Analisis Dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas Dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta



- Malayu Hasibuan (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, Bumi Aksara Jakarta
- Mathis Jackson (2014), *Manajemen Pendidikan (Analisis Dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas Dan Strategi Pengajaran Yang Efektif*, PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta
- Purbayu (2014) *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, Bumi Aksara Jakarta
- Riduan (2015) *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, Erlangga. Yogyakarta
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung
- Simamora (2016), *Manajemen Strategi. Pedoman Jitu Dan Efektif Membidik Sasaran Perusahaan Melalui Analisis Aspek Internal Dan Eksternal*. Yrama Widya. Bandung